

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terdapat pengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba.
2. Secara parsial, variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2019–2021.
3. Secara parsial, variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2019–2021.
4. Secara parsial, variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2019–2021.
5. Intensitas pengaruh diwakili oleh hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel tindakan perataan laba adalah sebesar 50%, sementara sisanya sebesar 50% yang dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang perlu untuk diperbaiki dan sebagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Jumlah sampel dalam penelitian yang terbatas hanya berjumlah 22 perusahaan.
2. Periode penelitian ini hanya menggunakan data selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2019-2021.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan dalam membuktikan tindakan perataan laba.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan sampel penelitian yang sesuai dengan variabel pada perusahaan *go public* lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun tertentu.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas cakupan dari segi variabel independen yang berbeda dari penelitian ini seperti: nilai saham, *corporate governance* yang berkaitan langsung dengan tata kelola perusahaan, sehingga diduga kuat mempengaruhi tindakan perataan laba.